

# PENGEMBANGAN INSTRUMEN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN INSTRUMEN KARAKTER DISIPLIN UNTUK SISWA SMP

*By Anang Sulisty*

# PENGEMBANGAN INSTRUMEN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN INSTRUMEN KARAKTER DISIPLIN UNTUK SISWA SMP

ANANG SULISTYO

16.1.01.01.0017

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Bimbingan Dan Konseling  
andrisusanto80@yahoo.co.id

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.<sup>1</sup> Dan Santy Andrianie, M.Pd.<sup>2</sup>

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen karakter tanggung jawab dan instrumen karakter disiplin untuk siswa sekolah menengah pertama. Penelitian ini bertumpu pada permasalahan berkaitan dengan pengukuran tinggi rendah karakter tanggung jawab dan karakter disiplin siswa SMP. Penelitian pengembangan ini menggunakan langkah-langkah pengembangan dari Borg and Gall yang terdiri atas enam tahap. Uji validitas dan reliabilitas kontruk instrumen dilakukan kepada 2 orang ahli BK dan 1 orang calon pengguna. Analisis data yang digunakan dalam penilaian pengembangan instrumen karakter tanggung jawab dan disiplin ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif berdasarkan penilaian dari uji ahli dan calon pengguna . Kesimpulan penelitian ini adalah diperolehnya produk akhir berupa Instrumen karakter tanggung jawab dan instrumen karakter disiplin yang layak digunakan untuk pengukuran karakter tanggung jawab dan karakter disiplin yang dimiliki oleh siswa sekolah menengah pertama.*

**Kata Kunci:** instrumen, karakter tanggung jawab, karakter disiplin

## PENDAHULUAN

Berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, diamanatkan bahwa pendidikan nasional mempunyai tujuan untuk membentuk karakter (watak) peserta didik menjadi manusia paripurna berdasarkan pancasila. Dari hal tersebut maka istilah pendidikan karakter muncul sebagai paradigma pengajaran pada saat ini. Pengertian karakter merupakan nilai-nilai yang khas yang baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpatери

dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku. Karakter secara berhubungan merupakan hasil dari hasil olah pikir, olah hati, olah raga, serta olah rasa dan karsa seseorang atau sekelompok orang. Karakter merupakan ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan (Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa, 2010). Sementara Setyawati (2014), memberikan definisi karakter adalah ciri khas perilaku seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebaikan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan dalam cara pandang, bersikap, berpikir, dan bertindak yang mencakup dua aspek utama yakni *performance character* yang diperlukan untuk mewujudkan potensi dan *moral character* yang dibutuhkan terkait hubungan interpersonal. Karakter dapat diukur dan dinyatakan dalam tingkatan tertentu sehingga bisa membedakan antara individu yang satu dengan individu lainnya.

Pemerintah telah merumuskan 18 Nilai Karakter Kebangsaan berdasarkan Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional pembentuk karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional dalam rangka memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah. 18 nilai tersebut antara lain: (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa Ingin Tahu, (10) Semangat Kebangsaan, (11) Cinta Tanah Air, (12) Menghargai Prestasi, (13) Bersahabat/ Komunikatif, (14) Cinta Damai, (15) Gemar Membaca, (16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli Sosial, (18) Tanggung Jawab ( Kemendiknas, 2010).

Salah satu karakter yang mendapat tumpuan dalam penelitian adalah tanggung jawab dan disiplin. Tanggung jawab mempunyai pengertian Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa (Kemendiknas,2010). Sedangkan dalam KBBI (1998), Tanggung jawab adalah keadaan di mana wajib menanggung segala sesuatu, sehingga berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung

akibatnya. Selaras dengan pengertian tersebut Jihad,dkk (2010) mengemukakan bahwa *Responsibility* atau tanggung jawab adalah bebas dalam menjalankan kewajiban dan tugas, menunjukkan dapat diandalkan dan konsisten dalam perkataan dan perbuatan, dapat dipercaya dalam setiap kegiatan, dan komitmen untuk aktif terlibat di lingkungan. Jadi ditarik kesimpulna bahwa karakter tanggung jawab dapat didefinisikan sebagai ciri khas perilaku seseorang yang menunjukkan dapat menjalankan suatu tugas dan kewajiban, dapat diandalkan serta konsisten antara perkataan dan perbuatan yang harus dia lakukan oleh dirinya yang berkaitan dengan diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara serta kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Sedangkan disiplin mempunyai pengertian tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan (Kemendiknas, 2010). Sedangkan Poerwadarminto (Francoko & Harmanto,2016), Disiplin diartikan sebagai latihan batin dan watak dengan maksud supaya perbuatan selalu mentaati tata tertib serta ketaatan pada aturan dan tata tertib. Selaras dengan pendapat tersebut Jihad, dkk ( 2010) memberikan definisi tentang *self discipline* atau disiplin diri adalah memperlihatkan kerja keras dan komitmen pada tujuan, mengatur diri untuk perbaikan diri dan juga menghindari perilaku tidak baik, dapat mengendalikan kata-kata,aksi, reaksi dan juga keinginan. Menghindari seks diluar nikah, narkoba, alkohol, rokok, zat dan perilaku berbahaya lainnya. Melakukan terbaik dalam segala hal. Maka dapat disimpulkan bahwa karakter disiplin didefinisikan sebagai ciri khas perilaku seseorang yang menunjukkan patuh terhadap semua peraturan dan ketentuan dengan memperlihatkan kerja keras dan komitmen pada tujuan, mengatur diri untuk perbaikan diri dan juga menghindari perilaku tidak baik, dapat mengendalikan kata-kata,aksi, reaksi dan juga keinginan, melakukan terbaik dalam segala hal.

Konsep pengembangan instrumen karakter tanggung jawab dan disiplin untuk siswa SMP disesuaikan dengan survey kondisi nyata yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kepung Kabupaten Kediri, berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK sekolah tersebut diperoleh keterangan bahwa perilaku-perilaku siswa yng mencerminkan rendahnya karakter tanggung jawab dan disiplin dapat dilihat dari

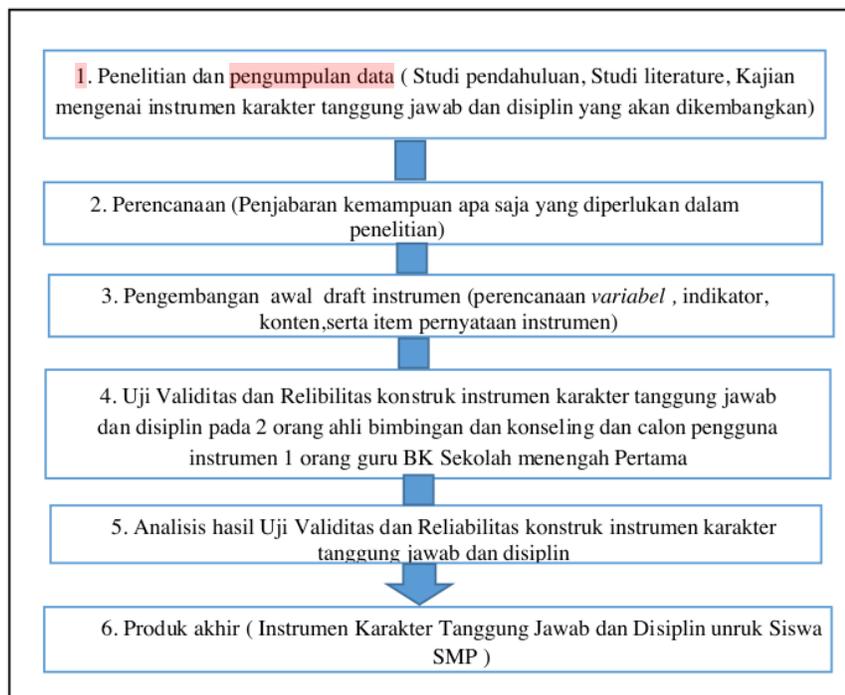
siswa datang ke sekolah tidak tepat waktu, dari rumah berangkat namun tidak sampai di sekolah, meninggalkan sekolah tanpa ijin, tidak memakai seragam sekolah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan sekolah, membuang sampah sembarangan, mencorat coret dinding atau bahkan merusak sarana prasarana sekolah. Perilaku - perilaku tersebut merupakan awal dari rusaknya tanggung jawab dan disiplin dari seorang siswa. Sekolah akan memberikan andil besar dalam pembentukan karakter siswa yang kurang baik terutama karakter tanggung jawab dan disiplin.

Dalam Penelitian yang dilakukan Ratnasari (2015), Berfokus pada implementasi karakter tanggung jawab dan disiplin menyebutkan bahwa dalam dunia pendidikan siswa dituntut untuk selalu disiplin dalam waktu dan bertanggung jawab dalam melakukan tindakan yang dilakukan baik di dalam sekolah ataupun di luar sekolah. Siswa yang mampu melaksanakan tanggung jawab dengan baik, maka siswa tersebut mampu menyeimbangkan waktu antara tugas dan kegiatan yang mereka ambil dan tahu konsekuensi yang harus dilakukan. Selanjutnya dalam penelitian Dhayinta (2019), menyebutkan bahwa siswa yang mempunyai karakter tanggung jawab rendah dapat ditunjukkan, seperti: 1) siswa kurang menghargai guru ketika sedang mengajar atau memberikan materi pelajaran, 2) siswa asyik dengan kesibukan sendiri tanpa mendengarkan guru, 3) tidak adanya niat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru melaikan mencontek pekerjaan teman, 4) siswa mengumpulkan tugas tidak tepat waktu.

Berdasarkan pemaparan kajian dari penelitian dahulu serta fakta lapangan dapat dirumuskan permasalahan apakah instrumen karakter tanggung jawab dan instrumen karakter disiplin dapat mengukur karakter tanggung jawab dan disiplin yang dimiliki siswa SMP sehingga guru BK bisa menentukan teknik dan metode yang tepat dalam meningkatkan karakter-karakter tersebut. Untuk mewujudkan keinginan tersebut maka perlu dikembangkan suatu instrumen karakter tanggung jawab dan karakter disiplin untuk siswa Sekolah Menengah Pertama.

## METODE PENELITIAN

Model pengembangan instrumen karakter tanggung jawab dan disiplin ini diadaptasi dari strategi pengembangan Borg & Gall (1983). Kesepuluh langkah penelitian dan pengembangan tersebut tidak akan dilaksanakan secara keseluruhan, namun akan dimodifikasi dengan menyesuaikan kebutuhan serta bidang fokus dalam penelitian ini. Adapun prosedur pengembangan Instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur Pengembangan Instrumen Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah ahli materi Bimbingan dan Konseling dan guru BK . Dalam uji validitas dan reliabilitas konstruk kriteria penilai uji ahli dapat dijabarkan sebagai berikut: a) Dosen Bimbingan Dan Konseling; b) Pendidikan S2 Bimbingan dan Konseling; c) Aktif Sebagai Pengajar Di Universitas Nusantara PGRI Kediri; d) Memiliki Sertifikat Pendidik/ Dosen. Sedangkan subjek uji calon pengguna adalah guru BK SMP yang memiliki kriteria: a) Guru Bimbingan Dan Konseling SMP, b) Pendidikan S1 Bimbingan

dan Konseling, c) Aktif Sebagai Pengajar BK Di SMP, d) Memiliki Sertifikat Pendidik/ Guru .

Analisis data yang digunakan dalam penilaian pengembangan instrumen karakter tanggung jawab dan disiplin ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Data diperoleh berdasarkan penilaian uji ahli ( 2 orang ahli Bimbingan dan Konseling ), dan calon pengguna ( 1 orang guru BK). Data berupa komentar, saran, dan kritik dianalisis secara kualitatif yang terintegrasi dalam skala penilaian.

### **PEMBAHASAN**

Hasil Pengembangan instrumen karakter tanggung jawab dan disiplin disusun berdasarkan indikator yang dicerminkan dari definisi operasional karakter tanggung jawab dan disiplin. Terdapat 4 indikator dari karakter tanggung jawab dan 3 indikator dari karakter disiplin. Dari pengembangan instrumen tersebut lahir item pernyataan dalam bentuk skala karakter tanggung jawab berjumlah 25 item pernyataan dan skala karakter disiplin berjumlah 20 item pernyataan.

Dalam uji validitas dan reliabilitas instrumen karakter tanggung jawab dan disiplin telah ditentukan rentang skor secara umum dari jumlah hasil penilaian instrumen. Kriteria kelayakan instrumen berdasarkan jumlah nilai yang diperoleh pada uji validitas dikelompokkan menjadi tiga yaitu 1) 9 – 18 dengan kriteria TLD ( Tidak Layak Digunakan ); 2) 18 – 27 dengan kriteria LDR ( Layak Digunakan dengan Revisi); 3) 28 – 36 dengan kriteria LD ( Layak Digunakan). Untuk mengetahui secara terperinci hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen karakter tanggung jawab dan instrumen karakter disiplin ini dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pertama Ahli BK**

No	Nama Ahli	Jumlah Skor Tiap Aspek Penilaian			Jumlah
		Materi	Konstruksi	Kebahasaan	
1.	Validator 1	6	9	7	22
2.	Validator 2	6	9	7	22

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kedua Ahli BK

No	Nama Ahli	Jumlah Skor Tiap Aspek Penilaian			Jumlah
		Materi	Konstruksi	Kebahasaan	
1.	Validator 1	9	10	9	28
2.	Validator 2	9	10	9	28

Berdasarkan tabel hasil uji validitas dari ahli BK, Uji yang pertama mendapatkan jumlah skor penilaian 22 dari ketiga aspek penilaian, dengan saran perbaikan sebagai berikut: karakter tanggung dan disiplin merupakan variabel yang berbeda, oleh karena itu penyusunan skala harus dipisah tidak dijadikan satu, maka dari itu supaya direvisi terlebih dahulu. Selanjutnya pada uji validitas dan reliabilitas ahli yang kedua setelah dilakukan revisi mendapatkan skor point penilaian sejumlah 28 point. Apabila dijabarkan tiap aspek penilaian sebagai berikut: a) Secara materi instrumen dianggap baik dan cukup menjelaskan materi sesuai dengan jenjang dilihat dari skoringnya yang rata-rata mendapatkan skor 3, b) Secara konstruksi dinilai baik karena mendapat skor rata-rata 3,3, c) sedangkan secara kebahasaan dapat dinilai baik dan jelas dalam kekomunikatifan kalimat pertanyaan, hal tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata skoring yaitu 3. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas ahli BK maka instrumen karakter tanggung jawab dan instrumen karakter disiplin mendapatkan kriteria layak digunakan.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Calon Pengguna

No	Nama Ahli	Jumlah Skor Tiap Aspek Penilaian			Jumlah
		Materi	Konstruksi	Kebahasaan	
1.	Validator	11	12	10	33

Berdasarkan tabel hasil uji validitas dan reliabilitas calon pengguna instrument (guru BK) didapatkan jumlah skor penilaian sebesar 33 point dengan deskripsi sebagai berikut: a) pada aspek materi memperoleh nilai rerata sebesar 3,6 yang berarti baik, b) pada aspek penilaian konstruksi memperoleh nilai rerata

sebesar 4 sehingga mendapatkan kriteria sangat baik, c) sementara aspek penilaian bahasa instrumen skala karakter tanggung jawab dan disiplin mendapatkan rerata sebesar 3,11 yang berarti baik. Berdasarkan deskripsi penilaian dan jumlah skor total uji validitas dan reliabilitas calon pengguna maka instrumen karakter tanggung jawab dan instrumen karakter disiplin mendapatkan kriteria layak digunakan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen skala karakter tanggung jawab dan disiplin dari 2 orang ahli bimbingan dan konseling dan 1 orang guru BK sebagai calon pengguna. Maka diperoleh hasil bahwa instrumen skala karakter tanggung jawab dan disiplin menunjukkan kriteria layak digunakan pada siswa Sekolah Menengah Pertama.

Bentuk produk akhir yang dihasilkan setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta setelah dilakukan revisi yaitu instrumen skala karakter tanggung jawab dan instrumen skala karakter disiplin. Sehingga produk akhir yang berupa Instrumen skala tanggung jawab dan instrumen skala karakter disiplin layak digunakan untuk pengukuran karakter tanggung jawab dan karakter disiplin yang dimiliki oleh siswa sekolah menengah pertama. Produk akhir ini mempunyai kelebihan sebagai alat ukur yang bisa digunakan dalam menilai seberapa besar karakter tanggung jawab dan disiplin yang dimiliki oleh siswa, sehingga seorang guru BK dapat merencanakan pemberian layanan dan teknik yang tepat digunakan untuk bisa meningkatkan karakter tanggung jawab dan karakter disiplin dari siswa yang mempunyai hasil skor instrumen yang rendah.

### **Daftar Pustaka**

Borg, W.R. & Gall, M. D. 1983. *Educational Research: An Introduction*. London: Longman, Inc. Cohen, Bruce.

Dhayinta. T.S. 2019. *Artikel Skripsi: Pengaruh Teknik Cinema Therapy Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Papar Tahun Ajaran 2017/2018*. Kediri. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

- Francko & Hermanto. 2016. Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan UNESA : *Strategi Sekolah Membentuk Karakter disiplin dan tanggung Jawab di SMAN se-Kota Mojokerto*. Surabaya. Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan UNESA. Volume : 3 Nomor 4 tahun 2016
- Jihad,Rawi &Komarudin. 2010. *Pendidikan Karakter Teori Dan Aplikasi*. Jakarta. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Kementerian Pendidikan Nasional
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Desain Induk Pengembangan Karakter Bangsa Tahun 2010-2015*. Jakarta. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Desain Induk Pengembangan Karakter Bangsa Tahun 2010-2015*. Jakarta. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Ratnasari. 2015. Naskah Publikasi: *Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. (Studi Kasus Kelas VII di SMP Negeri 3 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015)*. Yogyakarta. Universitas Muhamadiyah Yogyakarta
- Setyawati. 2014. *Desertasi: Faktor Non-Kognitif Yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Akademik Siswa Berprestasi Tinggi ( High-Achiever) Di SMP Dan MTs Kota Kediri*. Malang. Pascasarjana Universitas Negeri Malang
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

# PENGEMBANGAN INSTRUMEN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN INSTRUMEN KARAKTER DISIPLIN UNTUK SISWA SMP

---

ORIGINALITY REPORT

---

**38%**

SIMILARITY INDEX

---

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

★pt.scribd.com  
Internet

23%

---

EXCLUDE QUOTES OFF  
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF

EXCLUDE MATCHES OFF